MINAT MEMBACA BUKU PADA MAHASISWA
(Studi Deskriptif Pada Mahasiswa Jurusan Tehnik Informatika UNG)

Hermila A.[1*], Rahmat Taufik R.L Bau[2]
Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo
Sistem Informasi Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo
Email: hermila@ung.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki tingkat minat mahasiswa dalam membaca buku. Membaca adalah keterampilan berharga yang menawarkan banyak manfaat, termasuk memperluas pemahaman seseorang tentang dunia, meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah, serta mendorong pertumbuhan dan perkembangan pribadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana mahasiswa tertarik untuk membaca dan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat ketertarikan mereka. Penelitian menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data dari sampel mahasiswa di jurusan tehnik informatika universitas negeri gorontalo, analisis data menggunakan statistik deskriptif. Temuan dari penelitian ini adalah 1) Minat membaca buku mahasiswa jurusan tehnik informatika yang masih tegolong rendah hal ini disebabkan oleh kecenderungan mahasiswa yang cepat bosan ketika membaca buku. 2) Meskipun hasil menunjukkan rendahnya minat membaca, namun mahasiswa menyadari bahwa membaca buku merupakan hal yang penting. 3) Mahasiswa berpendapat bahwa membaca dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis, membaca buku dapat mengubah cara pandang terhadap suatu topik, membaca buku dapat membantu proses belajar pada mata kuliah, serta membaca dapat memberikan manfaat bagi jangka panjang..

Kata Kunci: Membaca;Minat; Minat Membaca; Mahasiswa

INTEREST IN READING BOOKS IN STUDENTS
(Descriptive Study on UNG Informatics Engineering Students)

ABSTRACT

This research aims to investigate the level of students' interest in reading books. Reading is a valuable skill that offers many benefits, including broadening one's understanding of the world, enhancing critical thinking and problem-solving skills, and encouraging personal growth and development. This study aims to explore the extent to which students are interested in reading and to understand the factors that influence their level of interest. The research used a questionnaire to collect data from a sample of students in the department of informatics engineering at Gorontalo State University. Data analysis used descriptive statistics. The findings of this study are 1) The interest in reading books by students majoring in informatics engineering is still relatively low. This is due to the tendency of students to get bored quickly when reading books. 2) Even though the results show low interest in reading, students realize reading books is essential. 3) Students think reading can improve critical thinking skills, reading books can change the perspective of a topic, reading books can help the learning process in courses, and reading can provide long-term benefits

Keywords: *Interest; Interest in Reading; Student*

Korespondensi: Hermila A, Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jend. Sudirman No.6, Dulalowo Tim., Kec. Kota Tengah, Kota Gorontalo, Gorontalo 96128. *Email*: hermila@ung.ac.id

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman telah membawa dunia memasuki era society 5.0. diamana masyarakat didunia dinilai sudah mampu memanfaatkan teknologi digitalisasi dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan ini telah memberi dampak perubahan pada segala aspek kehidupan tak terkecuali perubahan pada pola pembelajaran di semua jenjang pendidikan. Sejak tahun 2016 kementerian pendidikan dan kebudayaan telah mencoba mengubah tantangan perkembangan zaman menjadi sebuah peluang melalui revitalisasi dalam dunia pendidikan. Dimana cakupan revitalisasi ini tidak hanya pada sekolah menengah saja tetapi pada perguruan tinggi. Langkah awal revitalisasi ini yaitu melalui pengembangan keterampilan abad 21 untuk menghasilkan lulusan yang siap bersaing. (Hermila A. dkk, 2020). Literasi dasar atau kemampuan membaca merupakan salah satu kecakapan hidup dan harus dikuasai mahasiswa dalam menghadapi tantangan pada abad 21 (Nurdiati & Sudiapemana, 2020).

Membaca adalah keterampilan mendasar yang memainkan peran penting dalam membentuk pikiran individu dan membantu mereka untuk tumbuh baik secara intelektual maupun emosional. Di dunia yang berubah dengan cepat dan saling terhubung saat ini, membaca menjadi semakin penting untuk kesuksesan pribadi dan profesional. Budaya literasi khususnya minat membaca berperan penting bagi kehidupan karena ilmu pengetahuan sejatinya dihasilkan melalui aktivitas membaca dan menulis (Umar Mansyur, 2020). Namun, terlepas dari banyaknya manfaat membaca, banyak mahasiswa yang tidak membaca untuk kesenangan di luar tugas-tugas kelas. Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang tingkat minat membaca di kalangan mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat ketertarikan mereka dalam membaca.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Firdaus dkk (2021) di Akademi Keperawatan RS. Dustira Cimahi bahwa ada perbedaan antara mahasiswa yang sering meminjam koleksi buku perpustakaan, dimana mahasiswa tingkat akhir cenderung lebih berminat dalam membaca buku dibandingkan mahasiswa semester awal. Hal serupa juga di ungkapkan oleh Rahayu & Azizah (2021) bahwa kebiasaan membaca yang ditunjukan oleh mahasiswa angkatan 2018 berada dalam kategori sedang. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yani & Ritonga (2022) bahwa minat membaca serta minat kunjungan mahasiswa ke perpustakaan masih tergolong rendah, hal ini ditunjukkan dari pernyataan mahasiswa yang lebih memilih mencari sumber bacaan di internet dibandingkan membaca dari buku. Hal ini mengindikasikan bahwa minat membaca mahasiswa di pengaruhi oleh banyak faktor.

Atikah dkk (2019) memaparkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat membaca pada mahasiswa ada tiga yaitu interen, eksteren dan persepsi dosen dan pustakawan. Faktor interen yang mempengaruhi

minat membaca mahaiswa meliputi perasaan, perhatian dan motivasi. Kemudian faktor-faktor eksteren yang mempengaruhi minat membaca mahasiswa meliputi dosen, lingkungan dan fasilitas. Selanjutnya dari persepsi dosen dan pustakawan faktor yang mempengaruhi minat membaca mahasiswa meliputi rasa ingin tahu, topik yang diminati, keterdesediaan buku dan tugas. Diperkuat oleh riset yang dilakukan Putri dkk (2021) mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minta membaca buku yaitu interen, eksteren dan pendukung. Faktor internal dapat berupa keinginan dari dalam untuk meningkatkan kapasistas diri sendiri, dalam hal ini buku-buku pengembangan diri. Kemudian faktor eksternal terwujud dalam bentuk tuntutan akademik, organisasi, dan lingkungan. Faktor pendukung yang turut memfasilitasi yaitu sosial media.

Tehnik Informatika merupakan salah satu jurusan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo yang background pembelajaran mengarah pada pemanfaatan teknologi informasi. sehingga mewajibkan mahasiswa mengikuti proses belajar praktikum lebih banyak dibandikan teori. Dalam prosesnya mahasiswa mendapatkan pembelajaran dikelas sebagai kegiatan utama. Selanjutnya sebagai sumber pengetahuan tambahan mahasiswa harus mencari sumber belajar lainnya melalui membaca buku, artikel, dan sumber lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan dalam literatur dengan menyelidiki tingkat minat mahasiswa dalam membaca buku. Hasil dari penelitian ini akan memberikan wawasan yang berharga tentang pentingnya membaca bagi mahasiswa dan akan menginformasikan upaya untuk mendorong mahasiswa untuk terlibat dalam membaca untuk.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data dari sampel mahasiswa di jurusan tehnik informatika sebanyak 61 orang mahasiswa, dan hasilnya dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Temuan dari penelitian ini akan berkontribusi pada pengetahuan yang ada tentang manfaat membaca bagi mahasiswa dan akan berimplikasi pada kebijakan dan program yang bertujuan untuk mempromosikan membaca di kalangan mahasiswa. Indikator pertanyaan berisi ketertarikan mahasiswa membaca buku, frekuensi membaca buku mahasiswa, durasi membaca buku, faktor-faktor yang mempengaruhi, jenis buku yang disukai, akses membaca, dan hal penting lainnya yang berkaitan dengan membaca buku.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini memaparkan pendapat mahasiswa terhadap beberapa indikator utama minta membaca buku dengan yaitu:

1. Ketertarikan Mahasiswa Membaca Buku

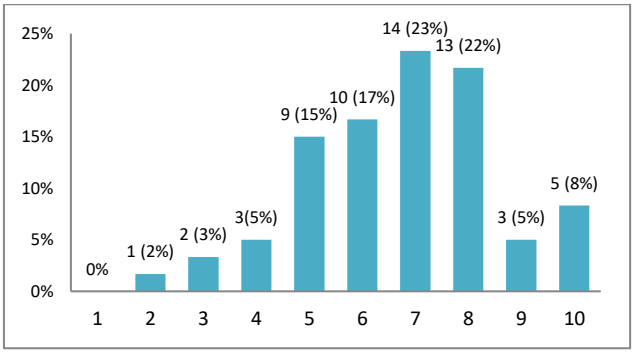

Gambar 1. Skala Poin Ketertarikan Membaca Mahasiswa
(Sumber: Data Primer Peneliti, 2023)

Grafik ini menunjukkan tingkat ketertarikan membaca buku mahasiswa yang di ukur dari skala 1 sampai dengan 10. Hasil menunjukkan mayoritas mahasiswa memilih kategori 5, 6, 7 dan 8 yang berarti bahwa ketertarikan mahasiswa terhadap membaca buku dapat dikategorikan cukup.

2. Frekuensi Membaca Buku Mahasiswa

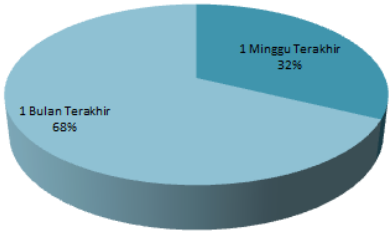

Gambar 2. Frekuensi Membaca Mahasiswa Sebulan Terakhir
(Sumber: Data Primer Peneliti, 2023)

Gambar 2 menunjukkan frekuensi membaca buku mahasiswa selama 1 minggu terakhir dan 1 bulan terakhir. Hasil menunjukkan bahwa frekuensi membaca buku mahasiswa paling banyak pada 1 bulan terakhir. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa jarang membaaca buku

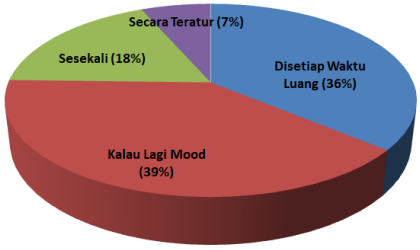

Gambar 3. Tingkat Keseringan Membaca
(Sumber: Data Primer Peneliti, 2023)

Kemudian frekuensi tingkat keseringan membaca mahasiswa menunjukkan hasil bahwa 39% atau mayoritas mahasiswa membaca buku hanya pada saat keadaan hati ingin membaca (*Mood*). Selanjutnya 35% menyatakan bahwa akan membaca buku disetiap waktu luang. 18% menyatakan membaca buku dilakukan sesekali. Dan yang membaca secara rutin atau teratur hanya 7 %.

3. Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa membaca buku tertentu

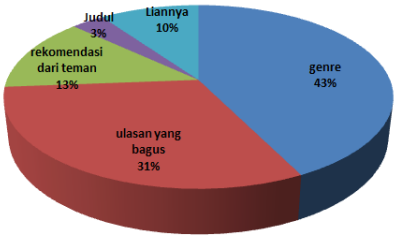

Gambar 4. Tingkat Keseringan Membaca
(Sumber: Data Primer Peneliti, 2023)

Selanjutnya indikator ke tiga yaitu faktor yang mempengaruhi minat membaca buku tertentu. Hasil menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa atau (43%) membaca buku berdasarkan *genre*. Kemudian urutan kedua yaitu 31% didasari oleh ulasan buku, artinya ketika ulasan buku tersebut baik maka semakin tertarik pula mahasiswa untuk membaca buku tersebut. Selanjutnya sebanyak 13% menunjukkan faktor berdasarkan rekomendasi teman. Sementara hanya 3% faktor berdasarkan judul. Terakhir 10% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti penulis, pesan moral dari buku, rasa ingin tahu dan tugas kuliah.

4. Pentingnya Membaca Buku Bagi Diri

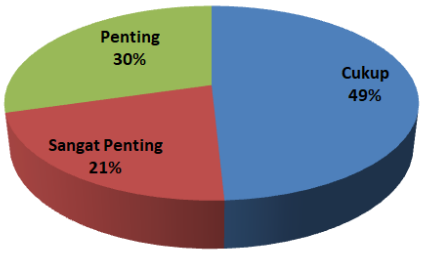

Gambar 5. Tingkat Kepentingan Membaca Buku
(Sumber: Data Primer Peneliti, 2023)

Indikator keempat pada penelitian ini mengkaji seberapa penting aktivitas membaca buku bagi mahasiswa. Hasil menunjukkan bahwa mayoritas atau 49% mahasiswa berpendapat bahwa membaca buku cukup penting bagi diri. Kemdian 30% mahasiswa berpendapat bahwa membaca buku itu penting. Dan terakhir 21% Mahasiswa beranggapan bahwa membaca buku sangat penting bagi diri.

5. Durasi Membaca

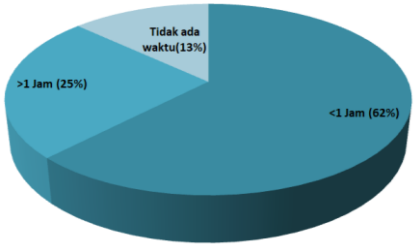

Gambar 6. Durasi Membaca Buku
(Sumber: Data Primer Peneliti, 2023)

Selanjutnya indikator kelima dalam penelitian ini yaitu mengkaji tentang durasi waktu membaca buku yang dilakukan mahasiwa. Hasil menunjukkan bahwa 62% mahasiswa hanya mampu membaca buku dengan durasi di bawah 1 jam. Mahasiswa yang membaca dengan durasi di atas 1 jam hanya 25%. Selebihnya 13% mampu membaca dengan durasi waktu yang tidak tentu.

6. Jenis Buku

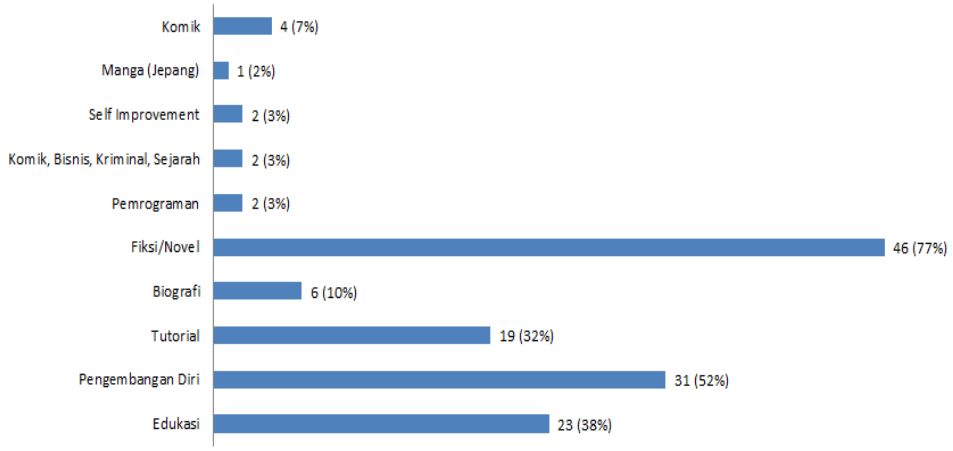

Gambar 7. Tingkat Kepentingan Membaca Buku
(Sumber: Data Primer Peneliti, 2023)

Berikutnya peneliti mengkaji tentang jenis buku yang diminati mahasiswa. Hasil menunjukkan bahwa buku jenis fiksi/novel menempati urutan tertinggi sebagai jenis buku yang paling diminati oleh mahasiswa. Buku pengembangan diri menempati urutan ke dua (31%), buku edukasi berada di urutan ke tiga (23%), buku tutorial menempati urutan ke empat (19%) dan diikuti oleh buku jenis komik, manga (jepang), *self improvement* dan pemrograman yang paling sedikit di minati.

7. Akses Mendapatkan Buku

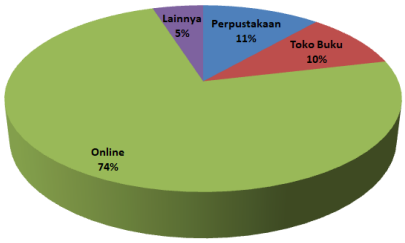

Gambar 8. Akses Mendapatkan Buku
(Sumber: Data Primer Peneliti, 2023)

Indikator ke tujuh pada penelitian ini yaitu mengkaji bagaimana mahasiswa dapat mengakses buku yang diinginkan. Hasil menunjukkan bahwa 74% mahasiswa memilih mengakses buku secara *online*. Urutan kedua mahasiswa memilih mencari buku di perpustakaan. Toko buku menjadi alternativ ketiga bagi mahasiswa dalam mengakses buku. Kemudian 5% sisanya untuk mendapatkan buku mahasiswa memilih untuk meminjam buku ke teman.

8. Menuntaskan Membaca Buku

Gambar 8. Tingkat Ketuntasan Membaca Buku
(Sumber: Data Primer Peneliti, 2023)

Berikutnyanya peneliti mengkaji mengenai ketuntasan mahasiswa dalam membaca buku. Hasil menunjukkan bahwa 72% mahasiswa cenderung mudah bosan sehingga tidak menuntaskan membaca buku. Selebihnya 28% menyatakan mampu menuntaskan buku bacaannya.

9. Membaca dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis

Tabel 1. Respon Mahasiswa Terhadap membaca dapat meningkatkan kemampuan berfikir krits

Kategori	Responden	Persen
Sangat tidak setuju	1	2%
Tidak setuju	0	0%
Mungkin	10	16%
Setuju	34	56%
Sangat setuju	16	26%
Jumlah	**61**	**100%**

(Sumber: Data Primer Peneliti, 2023)

Beriktunya peneliti mengkaji terkait pendapat mahasiswa terhadap membaca dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis. Hasil menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa setuju bahwa melalui membaca dapat meningkatkan kemampuan berfikit kritis mereka.

10. Membaca buku dapat mengubah cara pandang terhadap suatu topik

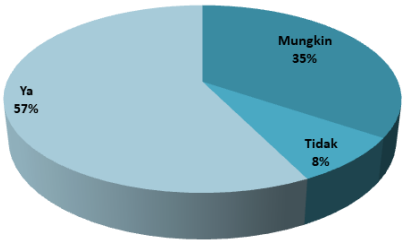

Gambar 9. Pandangan Terhadap Membaca buku dapat mengubah cara pandang terhadap suatu topik
(Sumber: Data Primer Peneliti, 2023)

Selanjutnya peneliti mengkaji tentang pendapat mahasiswa terhadap membaca buku dapat mengubah cara pandang terhadap suatu topik. Hasil menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa setuju dan pernah mengalami perubahan cara pandang setelah membaca buku.

11.Membaca buku dapat membantu proses belajar pada mata kuliah

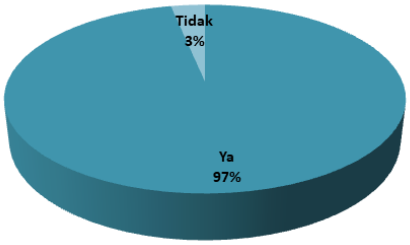

Gambar 9. Grafik Pendapat Mahasiswa terhadap membaca buku dapat membantu proses belajar pada mata kuliah
(Sumber: Data Primer Peneliti, 2023)

Berikutnya peneliti mengkaji pendapat mahasiswa terkait membaca buku dapat membantu proses belajar pada mata kuliah. Hasil menunjukkan hampir seluruh mahasiwa (97%) setuju bahwa membaca buku dapat membantu proses belajar pada mata kuliah.

12. Dorongan untuk Mahasiswa Lebih banyak Membaca buku

Berikutnya peneliti mengkaji tentang pendapat mahasiswa terhadap dorongan apa saja yang dapat membantu mahasiswa untuk lebih banyak membaca. Hasil menunjukkan berbagai argumen dan masukkan yang diberikan oleh mahasiswa. Dalam hal ini peniliti merangkum jawaban yang paling dominan yaitu:

a. Berkumpul disuatu komunitas yg memiliki minat yg sama dan memiliki buku yg memiliki genre yg menarik.
b. Sosialisasi dan Edukasi tentang pentingnya literasi
c. Tersedianya Perpustakaan Outdor atau ruang terbuka
d. Pameran Buku
e. Review buku atau bedah buku
f. Melalui Tugas Mata Kuliah

13. Membaca Dapat Memberikan Manfaat bagi Jangka Panjang

Indikator terakhir dalam penelitian ini yaitu mengkaji pandangan mahasiswa tentang bagaiamana membaca dapat memberikan manfaat jangka panjang. Hasil menunjukkan berbagai pendapat yang disampaikan oleh mahasiswa. Berikut peneliti rangkum jawaban yang paling dominan;

a. Melalui membaca dapat melatih konsentrasi dan fokus fikiran
b. Membaca buku dapat memberi ilmu, pengalaman, dan cara mengubah pandang.
c. Membaca dapat membantu berfikir kritis dan pemecahan masalah.
d. Membaca membantu mendapat wawasan dan ilmu baru dan referensi menjadi lebih banyak
e. Melalui membaca memberikan banyak insprasi

Pembasahasan

Membaca adalah keterampilan penting yang sering dianggap remeh. Namun, keterampilan ini memainkan peran penting dalam membentuk pikiran mahasiswa dan membantu mereka tumbuh secara intelektual dan emosional. Membaca buku untuk hiburan di luar tugas-tugas kelas dapat memperluas pemahaman mahasiswa tentang dunia, meningkatkan empati, dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis

dan pemecahan masalah. Manfaat-manfaat ini tidak hanya penting untuk kesuksesan akademis, tetapi juga untuk kesuksesan dalam kehidupan setelah kuliah.

Salah satu cara membaca bermanfaat bagi mahasiswa adalah dengan memperluas pemahaman mereka tentang dunia. Dengan mengekspos mereka pada perspektif dan ide yang berbeda, membaca dapat membantu mahasiswa untuk mengembangkan pandangan yang lebih terinformasi dan bernuansa tentang dunia di sekitar mereka.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa tingkat ketertarikan atau minat membaca buku mahasiswa jurusan teknik informatika masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan frekuensi membaca buku yang hanya dilakukan dalam 1 bulan dengan tingkat keseringan membaca yang rendah yaitu membaca dilakukan ketika keingianan membaca muncul atau "*mood*". Hal lain yang menyebabkan yaitu mahasiswa cenderung cepat bosan ketika membaca buku. Sejalan dengan penelitian yang dilkukan Tarihoran & Dewi (2020) rendahnya minat baca mahassiwa sastra inggris UMN disebabkan oleh lingkungan, *game online*, sosial media, serta diri sendiri. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Palayukan (2020) bahwa rendahnya minat baca mahasiswa taruna PIP Makassar diakibatkan oleh dampak perkembangan teknologi, media elektronik yang semakin canggih. Hal ini membuktikan bahwa rendahnya minat membaca mahasiswa dipengaruhi oleh banyak faktor.

Meskipun hasil penelitian menunjukkan rendahnya minat membaca buku pada mahasiswa jurusan tehnik informatika. Namun mahasiswa menyadari bahwa membaca buku merupakan hal yang penting. Hal ini dibuktikan dengan pendapat yang diungkapkan mahasiswa setuju bahwa membaca dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis, membaca buku dapat mengubah cara pandang terhadap suatu topik, membaca buku dapat membantu proses belajar pada mata kuliah, membaca dapat memberikan manfaat bagi jangka panjang. Sesuai dengan pendapat Suryana dkk (2021) mengungkapkan bahwa banyak manfaat yang didapat dari membaca buku yaitu membantu berfikir kreatif dalam menemukan ide-ide, membantu dalam berkomunikasi serta menemukan hal-hal baru.

Menyadari rendahnya minat membaca buku mahasiswa dijurusan teknik informatika, peneliti melanjutkan menelaah hal-hal yang dapat mendorong ketertarikan atau minat membaca buku mahasiswa. Hasil menunjukkan beberapa alternative kegiatan yang dapat membantu meningkatkan minat membaca buku mahasiswa yaitu diantaranya 1) Berkumpul disuatu komunitas yg memiliki minat yg sama dan memiliki buku *genre* yg menarik 2) Sosialisasi dan Edukasi tentang pentingnya literasi, 3) Tersedianya Perpustakaan Outdor atau ruang terbuka, 4) Pameran Buku, 5) Review buku atau bedah buku, 6) Melalui Tugas Mata Kuliah. Selanjutnya peneliti melakukan kajian terhadap jenis buku yang paling diminati oleh mahasiswa. Hasil menunjukkan buku jenis fiksi/novel menempati urutan tertinggi (77%) sebagai jenis buku yang paling diminati oleh mahasiswa. Buku pengembangan diri menempati urutan ke dua (31%,) buku

edukasi berada di urutan ke tiga (23%), buku tutorial menempati urutan ke empat (19%) dan ikuti oleh buku jenis komik, manga (jepang), *self improvement* dan pemrograman yang paling sedikit di minati.

SIMPULAN

Kesimpulan

Membaca adalah keterampilan yang berharga dan penting bagi mahasiswa. Hal ini dapat memperluas pemahaman mahasiswa tentang dunia, meningkatkan empati, dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Dengan membaca untuk kesenangan di luar tugas-tugas kelas, mahasiswa dapat memetik banyak manfaat dari membaca, baik dalam kehidupan akademis maupun kehidupan pribadi mereka.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Minat membaca buku mahasiswa jurusan tehnik informatika yang masih tegolong rendah hal ini disebabkan oleh kecenderungan mahasiswa yang cepat bosan ketika membaca buku.
2. Meskipun hasil penelitian menunjukkan rendahnya minat membaca buku pada mahasiswa jurusan tehnik informatika. Namun mahasiswa menyadari bahwa membaca buku merupakan hal yang penting.
3. Mahasiswa berpendapat bahwa membaca dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis, membaca buku dapat mengubah cara pandang terhadap suatu topik, membaca buku dapat membantu proses belajar pada mata kuliah, serta membaca dapat memberikan manfaat bagi jangka panjang

Saran

Menyadari bahwa membaca merupakan hal yang penting, oleh karena itu civitas perguruan tinggi dan universitas penting untuk mendorong mahasiswa untuk membaca dan menyediakan sumber daya yang mereka butuhkan untuk melakukannya.

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa rendahnya minat membaca buku mahasiswa di jurusan tehnik informatika, maka saran yang didapatkan dari penelitian ini berdasarkan masukkan dari mahasiswa yaitu:

1. Mengarahkan mahasiswa berkumpul disuatu komunitas yg memiliki minat yg sama dan memiliki buku yg memiliki genre yg menarik
2. Mengadakan sosialisasi dan edukasi tentang pentingnya literasi.
3. Berusaha Menyediakan perpustakaan Outdor atau ruang terbuka.
4. Mengadakan Pameran Buku

Bagi Dosen sebagaiknya mengarahkan mahasiswa untuk membaca buku melalui tugas mata kuliah (review buku)

DAFTAR PUSTAKA

Firdaus, E. A., Maulani, S., & Dharmawan, A. B. (2021). *Pengukuran Minat Baca Mahasiswa dengan Metode Clustering di Perpustakaan Akademi Keperawatan RS. Dustira Cimahi Menggunakan Data Mining. Nuansa Informatika*, 15(1), 32-40.

Hermila, A., Yahya, M., & Syahrul, S. (2019, November). *Analisis Employability Skills Mahasiswa Menggunakan Pendekatan Situational Judgement Test*. In Prosiding Seminar Nasional Fakultas Teknik UNM.

Mansyur, U. (2020). *Minat Baca Mahasiswa: Potret Pengembangan Budaya Literasi di Universitas Muslim Indonesia. Literasi: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya*, 4(2), 135-141.

Mumpuni, A., & Nurbaeti, R. U. (2019). *Analisa faktor yang mempengaruhi minat baca mahasiswa PGSD*. DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik, 3(2), 123-132.

Palayukan, N. (2020). Faktor-Faktor Penyebab Dan Dampak Rendahnya Minat Baca Buku Taruna Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar. JURNAL VENUS, 8(2), 49-63.

Putri, D. A. R., & Aprilianti, P. A. (2021). Faktor-faktor minat baca buku pengembangan diri. *Literasi: Jurnal Kajian Keislaman Multi-Perspektif*, *2*(1), 65-102.

Rahayu, N., & Azizah, S. (2021). Minat Membaca pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 5, 1582-1587.

Suryana, A., Sua, J., Phua, G., Jekson, J., & Celvin, C. (2021, October). Pentingnya Membaca Buku Bagi Generasi Baru Di Era Teknologi Bersama Komunitas Ayobacabatam. In National Conference for Community Service Project (NaCosPro) (Vol. 3, No. 1, pp. 715-720).

Tarihoran, R. K., & Dewi, R. S. (2020, December). Faktor-faktor penyebab rendahnya minat membaca novel bahasa inggris pada mahasiswa sastra inggris UMN Al-Washliyah. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN (Vol. 3, No. 1, pp. 503-507).

Wijaya, C., Lubis, R. R., Haidir, H., Suswanto, S., & Saputra, I. B. (2021). Program One Week One Story Berbasis Keislaman sebagai Bekal Keterampilan Abad 21 pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 537-549.

Yani, F., & Ritonga, M. K. (2022). Minat Baca dan Minat Berkunjung Mahasiswa ke Perpustakaan. *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran*, *6*(2).